

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dapat diketahui bahwa kondisi pekerja saat melakukan pekerjaannya tidak ergonomis hal itu dapat dilihat pada analisis *Rapid Entire Body Assesment* yang menunjukkan hasil bahwa pekerjaan itu berisiko tinggi engan point 8 sampai 10.hanya,hanya terdapat 1 point yang bernilai 7 dan perlu adanya perbaikan segera, hal ini selaras juga dengan hasil kuisoner Nordic Body Map yang diaman menunjukkan risiko sedang dialami oleh 2 orang dan risiko tinggi dialami 2 orang maka perlu diadakanya perbaikan.
2. Hal yang dapat menyebabkan terjadinya risiko kecelakaan kerja tinggi bersumber dari posisi pekerja dan alat yang digunakan. Alat bantu yang digunakan saat ini masih berupa ember untuk memberi makan dan tray telur saja utuk mengambil telur. Dengan begitu pekerja dan juga pemilik harus memberi makan 1 kandang ayam dengan jumlah 1080 ekor secara manual. Dan mengambil telur sebanyak 900-950 butir secara manual saat puncak produksi, keluhan pekerja juta tertampung dapat kuisioner terbuka yang kemudian di tuangkan ke dalam kuisioner tertutup. Pada kuisioner kepuasan dan kepenting dapat dilihat bahwa antara kepentingan peternak dengan kepuasan peternak saat ini masih terdapat jarak yang cukup jauh maka hal ini perlu dilakukannya perbaikan pada alat dan acra kerja yang digunakan.
3. dengan metode *Ergonomic Function Deploymen* alat diperbaikinya sesuai dengan urutan perioristas yang telah didapatkan dan juga menggunakan antropometri Alat dirancang berdasarkan antropometri dengan Persentil 50 pada gagang alat pakan,tinggi meja, lebar busa, panjang busa, gagang pengambil telur,jarak antar tiang pemberi pakan secara berurutan sebesar 4,81cm,92,25cm, 37,25cm, 38cm, 4,81cm, 80,12cm dan untuk jarak antar gagang menggunakan Persentil 95 sebesar 46,91cm agar alat yang dirancang sesuai.

Dengan alat yang baru peternak hanya perlu mendorong saja untuk memberpakan dan menggunakan pengambil telur yang dapat mencangkup 6-12 ayam sekaligus. Dengan begitu hanya diperlukan 120- 240 gerakan perhari dan juga memiliki bahan yang awet namun mudah dalam perawan dan alat ini dapat mengurangi keluhan yang dapat di lihat pada penilaian REBA yang menunjukkan alat baru berkurang skornya menjadi 4 untuk kegiatan mengambil telur atas dan bawah juga mendorong alat, kemudian skor 3 untuk merapikan telur yang merupakan risiko sedang dan kecil.

5.2 Saran

1. Karena terkendala jarak,peneliti melakukan beberapa penelitian secara online dan menggunakan sample perwakilan untuk antropometri dan sebaiknya data antropometri yang digunakan lebih banyak lagi agar semakin tepat.
2. Perlunya edukasi dan pengawasan lebih lagi kepada responden agar pengisian kuisisioner yang dibagikan dapat sesuai dengan ilmu yang sebenarnya dalam hal ini kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup.
3. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik analisa *Rapid Entire Body Assesment* (REBA) pada saat alat digunakan dapat dianalisis secara langsung kepada para pekerja peternakan saat menggunakan alat yang dirancang